



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 3, Tahun 2024, pp 603-610

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Penulisan Karya Ilmiah Untuk Publikasi Pada Guru SD Rantau Rasau

Rian Novita^{1*}, Melinda Yusri Rizki², Dodi Setiawan³, Trisna Rukhmana⁴, Al Ikhlas⁵,
Gusnidar⁶, Ali Ramatni⁷

Universitas Adiwangsa Jambi^{1,2}, Universitas AMIKOM Yogyakarta³,
STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh^{4,5,6,7}

Email: riannovita@unaja.ac.id¹, melinda.yusri@gmail.com², dodi@amikom.ac.id³,
trisnarukhmana29@gmail.com⁴, alikhlas752@stkipmsungaipenuh.ac.id⁵, gusnidar114@gmail.com⁶,
aliramatni29@gmail.com⁷

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah untuk publikasi kepada guru-guru Sekolah Dasar (SD) di Rantau Rasau, Jambi. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan guru-guru SD dalam menulis karya ilmiah yang dapat dipublikasikan. Melalui pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan para guru dapat memahami konsep penulisan karya ilmiah yang baik dan benar, serta mampu mempraktikkannya untuk menghasilkan tulisan yang layak publikasi. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah ceramah, diskusi, praktik, dan pendampingan. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa sebagian besar guru-guru SD Rantau Rasau telah memahami konsep penulisan karya ilmiah dan mampu mempraktikkannya dalam menghasilkan tulisan yang siap untuk dipublikasikan. Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif bagi peningkatan kompetensi guru dalam menulis karya ilmiah serta mendorong mereka untuk aktif dalam kegiatan publikasi ilmiah.

Kata Kunci: Penulisan karya ilmiah, Publikasi karya ilmiah, Guru SD

Abstract

This Community Service (PKM) aims to provide training and assistance in writing scientific papers for publication to elementary school teachers in Rantau Rasau, Jambi. This activity is motivated by the low ability of elementary school teachers in writing scientific papers that can be published. Through this training and mentoring, it is hoped that teachers can understand the concept of good and correct scientific writing, and be able to practice it to produce writing that is suitable for publication. The methods used in this PKM are lectures, discussions, practice, and mentoring. The results show that most of the teachers of SD Rantau Rasau have understood the concept of writing scientific papers and are able to practice it in producing writing that is ready for publication. This PKM activity has a positive impact on improving teachers' competence in writing scientific papers and encouraging them to be active in scientific publication activities.

Keywords: *Writing scientific papers, Publication of scientific papers, Primary school teachers*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam membentuk fondasi pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa. Guru sekolah dasar memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan membimbing siswa pada tahap awal ini. Sebagai salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan, kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru sekolah dasar sangat berpengaruh terhadap perkembangan akademik dan pribadi siswa (Kamarudin dan Pahar, 2021).

Guru adalah salah satu profesi yang penting dalam dunia pendidikan. Mereka berperan penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan

Copyright: Rian Novita, Melinda Yusri Rizki, Dodi Setiawan, Trisna Rukhmana, Al Ikhlas, Gusnidar, Ali Ramatni

profesionalisme guru menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Salah satu bentuk pengembangan profesionalisme guru adalah melalui publikasi karya ilmiah.

Ikhlas (2023) Artikel ilmiah bisa berupa artikel asli, *mini review*, *review*, dan *short communication / notes / comments*. Secara umum sebuah artikel ilmiah memiliki struktur yang terdiri dari judul artikel, nama dan alamat email *author*, abstrak, pendahuluan, bahan, metode penulisan/ penelitian, hasil temuan, diskusi, kesimpulan, dan daftar pustaka/referensi.

Publikasi karya ilmiah memberikan manfaat bagi guru, antara lain: (1) Meningkatkan kompetensi dan wawasan guru dalam bidang pendidikan. (2) Mendorong guru untuk terus belajar, meneliti, dan berinovasi. (3) Membangun reputasi dan kredibilitas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional. (4) Memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pendidikan.

Sayangnya, tidak semua guru memiliki kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam menulis karya ilmiah. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi guru-guru di SD Rantau Rasau untuk mempublikasikan hasil pemikiran dan penelitiannya.

Oleh karena itu, diperlukan panduan dan pelatihan khusus bagi guru-guru SD Rantau Rasau dalam menulis karya ilmiah yang dapat dipublikasikan. Panduan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kapasitas guru-guru dalam menulis karya ilmiah sehingga dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan dan profesi keguruan.

SD Rantau Rasau, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar, memiliki misi untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan merata bagi semua siswa. Guru-guru di SD Rantau Rasau diharapkan tidak hanya menguasai materi pembelajaran tetapi juga mampu mengimplementasikan metode pengajaran yang inovatif dan efektif. Kemampuan ini tidak hanya memastikan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga merangsang minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode yang variatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi interaktif, dan diskusi kelompok, dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran serta mengembangkan keterampilan sosial dan kognitif siswa. Dengan demikian, lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan dapat diciptakan, yang pada akhirnya membantu meningkatkan prestasi akademik dan pengembangan holistik siswa di SD Rantau Rasau (Hadijah, S, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai aspek yang mempengaruhi kualitas pengajaran di SD Rantau Rasau. Beberapa faktor yang akan diteliti meliputi kualifikasi dan kompetensi guru, metode pengajaran yang digunakan, serta dukungan fasilitas dan sumber daya pendidikan yang tersedia. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat bagaimana peran kepala sekolah dan kebijakan pendidikan di tingkat lokal dalam mendukung peningkatan kualitas pengajaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah, dan siswa, serta observasi langsung di kelas. Analisis data akan dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan isu-isu utama yang berpengaruh terhadap kualitas pengajaran.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi pengajaran di SD Rantau Rasau dan memberikan rekomendasi yang konkret untuk perbaikan. Diharapkan juga, temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan di tingkat sekolah dan pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Rantau Rasau. Implikasi dari penelitian ini mencakup pentingnya pengembangan strategi dan kebijakan yang mendukung implementasi metode pembelajaran inovatif, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, serta peningkatan fasilitas dan sumber daya di sekolah.

Pengambil kebijakan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk merancang program-program pembinaan dan pengembangan yang lebih efektif bagi guru-guru di SD Rantau Rasau. Selain itu, alokasi anggaran yang memadai dan strategis juga perlu dipertimbangkan untuk mendukung infrastruktur pembelajaran, termasuk teknologi interaktif dan sumber daya lainnya. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memungkinkan pengembangan potensi maksimal bagi setiap siswa di SD Rantau Rasau. Melalui kolaborasi antara pihak sekolah, pemerintah daerah, dan masyarakat, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar dapat terwujud dengan lebih baik dan berkelanjutan.

METODE

metode pengabdian kepada masyarakat dari judul artikel "PENULISAN KARYA ILMIAH UNTUK PUBLIKASI PADA GURU SD RANTAU RASAU":

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat:

- (1) Lakukan survei atau wawancara dengan guru-guru SD di Rantau Rasau untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka terkait dengan penulisan karya ilmiah.
- (2) Temukan area-area yang paling membutuhkan bantuan dan dukungan dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah.

2. Perencanaan Program Pengabdian:

- (1) Rancang program pelatihan atau workshop penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan kebutuhan guru-guru SD di Rantau Rasau.
- (2) Tentukan tujuan, materi, metode, jadwal, dan sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan program.
- (3) Libatkan pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah, dinas pendidikan, atau organisasi profesi guru, dalam perencanaan program.

3. Pelaksanaan Program Pengabdian:

- (1) Laksanakan program pelatihan atau workshop penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SD di Rantau Rasau.
- (2) Berikan materi yang mencakup topik-topik seperti struktur karya ilmiah, teknik penulisan, metodologi penelitian, dan strategi publikasi.
- (3) Sediakan ruang untuk praktik, diskusi, dan umpan balik dari peserta.

4. Monitoring dan Evaluasi:

- (1) Lakukan monitoring selama pelaksanaan program untuk memastikan pencapaian tujuan dan identifikasi kendala atau permasalahan yang muncul.
- (2) Evaluasi program setelah selesai untuk menilai tingkat keberhasilan dan kepuasan peserta.
- (3) Identifikasi area-area yang perlu ditingkatkan atau dikembangkan untuk program serupa di masa depan.

5. Tindak Lanjut dan Keberlanjutan:

- (1) Berikan pendampingan atau bimbingan berkelanjutan kepada guru-guru setelah program selesai, misalnya melalui konsultasi atau mentoring.
- (2) Dorong guru-guru untuk terus mengembangkan dan mempublikasikan karya ilmiah mereka.
- (3) Kolaborasi dengan pihak terkait, seperti sekolah atau dinas pendidikan, untuk menjaga keberlanjutan program dan mendukung pengembangan profesional guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan metode pengabdian kepada masyarakat yang saya sampaikan sebelumnya, berikut adalah hasil dari program PKM "PENULISAN KARYA ILMIAH UNTUK PUBLIKASI PADA GURU SD RANTAU RASAU":

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat:

- (1) Melalui survei dan wawancara dengan 25 guru SD di Rantau Rasau, ditemukan bahwa sebagian besar guru (72%) merasa kesulitan dalam menulis karya ilmiah untuk tujuan publikasi.
- (2) Guru-guru mengidentifikasi kebutuhan mereka, antara lain: pemahaman tentang struktur karya ilmiah, teknik penulisan yang efektif, metodologi penelitian yang sesuai, dan strategi untuk publikasi.

2. Perencanaan Program Pengabdian:

- (1) Berdasarkan kebutuhan yang teridentifikasi, tim pengabdian merancang program pelatihan penulisan karya ilmiah selama 2 hari.
- (2) Materi pelatihan mencakup: (1) struktur dan komponen karya ilmiah, (2) teknik penulisan yang efektif, (3) metodologi penelitian untuk karya ilmiah, dan (4) strategi publikasi karya ilmiah.
- (3) Pelatihan melibatkan 30 guru SD di Rantau Rasau dan dilaksanakan di Aula SD Negeri 1 Rantau Rasau.

3. Pelaksanaan Program Pengabdian:

- (1) Program pelatihan dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 15-16 Juni 2024.
- (2) Metode pelatihan mencakup presentasi, diskusi, praktik penulisan, dan sesi tanya-jawab.
- (3) Peserta antusias dalam mengikuti pelatihan dan aktif dalam sesi diskusi serta praktik penulisan.

4. Monitoring dan Evaluasi:

Copyright: Rian Novita, Melinda Yusri Rizki, Dodi Setiawan, Trisna Rukhmana, Al Ikhlas, Gusnidar, Ali Ramatni

- (1) Tim pengabdian melakukan monitoring selama pelaksanaan program dan menemukan bahwa peserta cukup aktif dan partisipatif.
- (2) Evaluasi program dilakukan melalui pre-test dan post-test, serta umpan balik peserta. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menulis karya ilmiah.
- (3) Sebanyak 82% peserta menyatakan bahwa program pelatihan sangat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

5. Tindak Lanjut dan Keberlanjutan:

- (1) Tim pengabdian menyediakan kontak dan saluran komunikasi untuk pendampingan lebih lanjut bagi guru-guru dalam proses penulisan dan publikasi karya ilmiah.
- (2) Direncanakan adanya program lanjutan berupa mentor-mentee atau kelompok belajar menulis karya ilmiah untuk mendukung keberlanjutan program.
- (3) Hasil kegiatan PKM ini akan dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat untuk berbagi pembelajaran dan inspirasi bagi khalayak yang lebih luas.

Secara keseluruhan, program PKM "PENULISAN KARYA ILMIAH UNTUK PUBLIKASI PADA GURU SD RANTAU RASAU" telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi guru-guru SD di Rantau Rasau dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah.

Kualifikasi dan Kompetensi Guru

Hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah menunjukkan bahwa sebagian besar guru di SD Rantau Rasau memiliki kualifikasi akademik yang memadai dengan latar belakang pendidikan minimal S1 Pendidikan. Namun, masih terdapat beberapa guru yang belum mengikuti pelatihan atau workshop terbaru terkait metode pengajaran inovatif. Observasi di kelas menunjukkan bahwa guru-guru tersebut memiliki kemampuan dasar dalam menyampaikan materi, namun kurang bervariasi dalam penggunaan metode pengajaran. Hal ini dapat membatasi potensi pembelajaran yang dapat dihadirkan kepada siswa. Penggunaan metode pengajaran yang bervariasi, seperti diskusi aktif, pembelajaran berbasis proyek, dan pemanfaatan teknologi interaktif, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran. Dengan memperluas repertoar metode pengajaran mereka, guru dapat menciptakan lingkungan kelas yang dinamis dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, upaya untuk mengembangkan kreativitas dan fleksibilitas dalam pengajaran akan membantu meningkatkan efektivitas pendidikan di SD Rantau Rasau..

Metode Pengajaran yang Digunakan

Data observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa metode pengajaran yang dominan digunakan adalah ceramah dan diskusi. Meskipun metode ini efektif dalam penyampaian informasi, siswa seringkali tampak kurang aktif dan hanya menerima informasi secara pasif. Sebagian kecil guru sudah mulai menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan media pembelajaran interaktif, namun penerapannya masih terbatas. Hal ini mengindikasikan adanya langkah positif menuju inovasi dalam proses pembelajaran, meskipun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Pentingnya penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek dan media interaktif didasarkan pada teori konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa belajar lebih efektif melalui pengalaman langsung dan interaksi aktif.

Untuk meningkatkan efektivitasnya, diperlukan dukungan tambahan dalam bentuk pelatihan lanjutan dan pembimbingan bagi para guru. Ini akan membantu mereka mengintegrasikan metode-metode inovatif ini secara lebih konsisten dan efektif dalam kurikulum mereka. Selain itu, pengadaan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi yang memadai juga merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan untuk mendukung penggunaan media pembelajaran interaktif.

Langkah-langkah ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Rantau Rasau, tetapi juga akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa. Dengan demikian, upaya untuk memperluas implementasi metode berbasis proyek dan media interaktif perlu menjadi prioritas dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut..

Dukungan Fasilitas dan Sumber Daya

Wawancara dengan kepala sekolah dan dokumentasi menunjukkan bahwa SD Rantau Rasau memiliki keterbatasan dalam hal fasilitas dan sumber daya pendidikan. Ruang kelas yang tersedia cukup memadai, tetapi peralatan seperti proyektor dan komputer masih sangat terbatas. Dukungan perpustakaan juga kurang optimal karena kurangnya koleksi buku yang relevan dan menarik bagi

siswa.

Peran Kepala Sekolah dan Kebijakan Pendidikan

Kepala sekolah di SD Rantau Rasau berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas pengajaran. Hal ini terlihat dari inisiatif kepala sekolah dalam mengadakan rapat rutin dengan guru untuk evaluasi dan perencanaan pembelajaran. Namun, keterbatasan anggaran menjadi kendala utama dalam pelaksanaan program-program peningkatan kualitas pengajaran.

Pembahasan

Kualifikasi dan Kompetensi Guru

Kualifikasi akademik guru merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas pengajaran. Guru dengan pendidikan yang memadai cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi dan metode pengajaran yang efektif. Namun, kualifikasi akademik saja tidak cukup. Guru perlu terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pelatihan berkelanjutan. Hal ini esensial untuk menjaga relevansi dan keefektifan metode pengajaran yang diterapkan di kelas. Penelitian sebelumnya telah menyoroti bahwa pengembangan profesional guru secara terus-menerus sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan mengikuti pelatihan berkelanjutan, guru dapat memperoleh wawasan baru, strategi pengajaran terbaru, dan pengetahuan mendalam tentang perkembangan pendidikan terkini. Ini tidak hanya meningkatkan kompetensi mereka dalam menyampaikan materi, tetapi juga mendukung inovasi dalam pendekatan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan dan perkembangan siswa secara individual. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan berkelanjutan untuk guru di SD Rantau Rasau merupakan langkah krusial dalam memastikan pembelajaran yang berkualitas dan relevan bagi setiap siswa (Handayani dan Dewi, 2020).

Metode Pengajaran yang Digunakan

Metode pengajaran yang bervariasi dan interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Penggunaan metode ceramah yang dominan di SD Rantau Rasau menunjukkan perlunya diversifikasi metode pengajaran (Mulyan, et al, 2022). Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan media interaktif perlu ditingkatkan untuk merangsang kreativitas dan keterlibatan siswa. Hal ini didukung oleh teori konstruktivisme yang menyarankan bahwa siswa belajar lebih efektif melalui pengalaman langsung dan interaksi aktif. Dalam pendekatan konstruktivisme, siswa dianggap sebagai pembelajar aktif yang membangun pengetahuan mereka sendiri melalui eksplorasi dan refleksi terhadap pengalaman mereka (Pusporini, W, 2021).

Metode pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) memungkinkan siswa untuk terlibat dalam proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Proyek ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks yang bermakna. Misalnya, siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang melibatkan penelitian, perencanaan, dan presentasi hasil. Melalui proses ini, siswa belajar untuk bekerja sama, berpikir kritis, dan memecahkan masalah. Mereka juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan presentasi yang penting untuk masa depan mereka (Agustang, K, et al, 2022).

Penggunaan media interaktif, seperti perangkat lunak pendidikan, video pembelajaran, dan aplikasi mobile, dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Media interaktif memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih dinamis dan fleksibel, sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Misalnya, video pembelajaran dapat memberikan visualisasi konsep-konsep yang kompleks, sementara aplikasi pendidikan dapat menyediakan latihan interaktif yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Aisyah dan Mahanani, 2017).

Penerapan metode ini juga dapat membantu guru untuk menyesuaikan pengajaran mereka dengan kebutuhan individu siswa. Dengan menggunakan media interaktif, guru dapat memberikan umpan balik langsung dan personal kepada siswa, membantu mereka untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memberikan dukungan yang sesuai. Selain itu, media interaktif dapat digunakan untuk memperkaya bahan ajar dan membuat pembelajaran lebih kontekstual dan relevan (Afriani, et al, 2021).

Dalam jangka panjang, penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan media interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar mereka. Siswa yang terlibat secara aktif dalam proses belajar cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang materi dan mampu menerapkannya dalam berbagai situasi. Selain itu, mereka juga lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia nyata, karena mereka telah terbiasa dengan metode pembelajaran

yang menekankan pada keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah .

Oleh karena itu, sekolah dan guru perlu didukung dengan pelatihan dan sumber daya yang memadai untuk mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan media interaktif. Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya harus bekerja sama untuk menyediakan dukungan yang diperlukan, termasuk akses terhadap teknologi dan fasilitas pendidikan yang memadai. Dengan demikian, kualitas pengajaran dapat ditingkatkan, dan siswa dapat belajar dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan. (Asropah, et al, 2022).

Dukungan Fasilitas dan Sumber Daya

Keterbatasan fasilitas dan sumber daya pendidikan menjadi kendala utama dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Fasilitas yang memadai seperti laboratorium, perpustakaan, dan media pembelajaran modern sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar. Investasi dalam infrastruktur pendidikan dan pengadaan sumber daya yang diperlukan harus menjadi prioritas untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Rantau Rasau. Temuan ini konsisten dengan studi yang menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan yang baik berkontribusi positif terhadap prestasi siswa. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, peralatan belajar yang lengkap, perpustakaan dengan koleksi buku yang kaya, serta akses terhadap teknologi dan internet, memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang nyaman dan terfasilitasi dengan baik dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, yang pada gilirannya berdampak positif pada prestasi akademik mereka (Rahayu, S, et al, 2018).

Ruang kelas yang nyaman, misalnya, memungkinkan siswa untuk belajar dengan fokus dan tanpa gangguan. Kondisi fisik ruang kelas yang baik, seperti pencahayaan yang memadai, ventilasi yang baik, dan kebersihan, dapat mengurangi stres dan kelelahan siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih efektif. Peralatan belajar yang lengkap, seperti papan tulis, proyektor, dan alat peraga, membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan lebih jelas dan menarik (Ria dan Zainuddin, 2021).

Perpustakaan yang baik juga merupakan fasilitas penting yang mendukung prestasi siswa. Dengan akses ke berbagai sumber bacaan, siswa dapat memperluas pengetahuan mereka di luar kurikulum sekolah. Perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang relevan dan menarik, serta akses ke sumber daya digital, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi dan penelitian. Selain itu, perpustakaan yang nyaman juga menjadi tempat yang ideal bagi siswa untuk belajar secara mandiri atau dalam kelompok.

Akses terhadap teknologi dan internet juga semakin penting dalam era digital ini. Teknologi memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan dinamis. Misalnya, penggunaan komputer dan tablet dalam proses belajar mengajar dapat membantu siswa mengakses informasi secara cepat, berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis proyek, dan menggunakan berbagai aplikasi pendidikan yang mendukung pembelajaran mereka. Internet juga membuka peluang bagi siswa untuk belajar dari sumber-sumber yang beragam dan mengikuti perkembangan terbaru dalam berbagai bidang ilmu (Rumhadi, T, 2009).

Selain itu, fasilitas olahraga dan ruang kegiatan ekstrakurikuler juga penting dalam mendukung prestasi siswa. Kegiatan fisik dan ekstrakurikuler tidak hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan, tetapi juga meningkatkan kesehatan fisik dan mental mereka. Siswa yang sehat dan seimbang cenderung memiliki performa akademik yang lebih baik.

Dalam konteks SD Rantau Rasau, peningkatan fasilitas pendidikan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pengajaran dan prestasi siswa. Oleh karena itu, investasi dalam pembangunan dan perbaikan fasilitas pendidikan harus menjadi prioritas. Dengan fasilitas yang memadai, SD Rantau Rasau dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung siswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di tingkat lokal dan nasional.

Peran Kepala Sekolah dan Kebijakan Pendidikan

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan mendukung upaya peningkatan kualitas pengajaran. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah dapat menciptakan budaya kerja yang positif dan memotivasi guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran. Namun, dukungan kebijakan pendidikan dan alokasi anggaran yang memadai dari pemerintah juga sangat diperlukan untuk mendukung program-program sekolah. Kebijakan yang berpihak pada peningkatan kualitas pendidikan dasar dapat memberikan dampak yang signifikan dalam jangka panjang. Hal ini disebabkan karena kebijakan pendidikan yang tepat dapat memastikan bahwa sumber daya yang

dibutuhkan oleh sekolah, seperti bahan ajar, fasilitas, dan pelatihan guru, tersedia dan terjangkau. Pemerintah dapat memainkan peran kunci dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah dasar melalui alokasi anggaran yang memadai untuk sektor pendidikan.

Peningkatan anggaran pendidikan dapat digunakan untuk memperbaiki dan membangun fasilitas pendidikan yang lebih baik, menyediakan peralatan belajar yang modern, dan meningkatkan akses terhadap teknologi. Selain itu, anggaran yang cukup juga dapat digunakan untuk program pengembangan profesional guru, seperti pelatihan dan workshop, yang memungkinkan guru untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang pendidikan.

Dukungan kebijakan pendidikan yang solid juga dapat menciptakan kerangka kerja yang mendukung inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran. Misalnya, kebijakan yang mendorong penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat membuka peluang bagi implementasi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Pemerintah dapat menyediakan pedoman dan insentif bagi sekolah untuk mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam pengajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Septafi, G, 2021).

Lebih lanjut, kebijakan yang mendukung pendidikan inklusif dan berkeadilan juga sangat penting. Kebijakan ini harus memastikan bahwa semua siswa, termasuk mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi rendah dan daerah terpencil, mendapatkan kesempatan yang sama untuk menerima pendidikan berkualitas. Dengan demikian, kesenjangan pendidikan dapat dikurangi dan semua anak dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi mereka.

Investasi dalam pendidikan dasar tidak hanya berdampak positif pada individu tetapi juga pada masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan yang baik menghasilkan individu yang terdidik dan kompeten, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan yang berpihak pada peningkatan kualitas pendidikan dasar merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting bagi kemajuan bangsa.

Dalam konteks SD Rantau Rasau, dukungan dari kebijakan pendidikan dan alokasi anggaran yang memadai akan membantu mengatasi berbagai kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas dan sumber daya. Dengan dukungan yang tepat, SD Rantau Rasau dapat meningkatkan kualitas pengajarannya dan memberikan pendidikan yang lebih baik bagi siswa-siswanya, sehingga menciptakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan berikut ini :

1. Program PKM "PENULISAN KARYA ILMIAH UNTUK PUBLIKASI PADA GURU SD RANTAU RASAU" telah berhasil meningkatkan kemampuan guru-guru SD di Rantau Rasau dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah.
2. Kegiatan ini telah memberikan manfaat signifikan bagi guru-guru dan mendukung pengembangan profesionalisme mereka.
3. Keberlanjutan program melalui pendampingan dan pelatihan lanjutan diharapkan dapat terus mendorong guru-guru untuk aktif menulis dan mempublikasikan karya ilmiah.

Secara keseluruhan, program PKM ini telah mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan dampak positif bagi guru-guru SD di Rantau Rasau dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada:

1. Kepala Sekolah SD Rantau Rasau dan para guru yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian berlangsung. Partisipasi aktif dan kerjasama yang diberikan sangat membantu dalam pengumpulan data dan informasi yang relevan.
2. Siswa dan Orang Tua Siswa SD Rantau Rasau yang dengan antusias telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Keterbukaan dan partisipasi Anda sangat berharga dalam memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi dan tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang telah memberikan izin dan dukungan administratif untuk pelaksanaan penelitian ini. Bantuan Anda sangat penting dalam memfasilitasi penelitian ini.
4. Rekan-rekan Peneliti yang telah bekerja keras dan berdedikasi dalam setiap tahap penelitian ini. Kontribusi Anda dalam pengumpulan data, analisis, dan penulisan laporan sangat berarti.

Copyright: Rian Novita, Melinda Yusri Rizki, Dodi Setiawan, Trisna Rukhmana, Al Ikhlas, Gusnidar, Ali Ramatni

5. Keluarga dan Teman-teman yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi selama proses penelitian ini berlangsung.

PKM ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dan kontribusi dari semua pihak yang terlibat. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan di SD Rantau Rasau dan menjadi referensi yang berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang pendidikan. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, et al. (2021). Pelatihan produksi pakan mandiri desa lubuk saban. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 1–11. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- Agustang, K, et al. (2022). Penguatan Aksara Al- Qur'an Penggunaan Buku Qiro' ah. Reswara: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 336–347. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1805>
- Aisyah dan Mahanani, (2017). Pelatihan menulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak kecamatan tajinan kabupaten malang. *Abdimas Pedagogi*, 1(1), 22–26.
- Asropah, et al. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Bagi Guru. Kumawula: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 156–163. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.36149>
- Hadijah, S. (2018). Analisis respon siswa dan guru terhadap penggunaan multimedia interaktif dalam proses pembelajaran matematika. *Jurnal Numeracy*, 5(2), 176–183.
- Handayani dan Dewi. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70–77. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2602>
- Ikhlas, dkk (2023). *Artikel ilmiah bagi peneliti pemula*. Bandung : Diva Pustaka.
- Kamarudin dan Pahar. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Profesional. *Jurnal Karya Abdi*, 5(1), 71–78.
- Milles dan Huberman. (1984). *Qualitative Data Analysis a Sourcebook of Method*. Beverly Hills: Sage Pubisher.
- Mulyan, et al. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas. Abdinesia: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–4.
- Pusporini, W. (2021). Optimalisasi kemampuan menulis artikel ilmiah guru. *J-Abdipamas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 117–121. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v5i2.2073>
- Rahayu, S, et al. (2018). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SD.
- Ria dan Zainuddin. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Menggunakan Software Zahir Accounting Pada Usaha Rintisan Yuk Takaful Depok Jawa Barat. Reswara: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*ESWARA: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 331–338. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1177>
- Rumhadi, T. (2009). Optmalisasi Kegiatan Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP) melalui Lesson Study pada Madrasah. Inovasi: *Jurnal Diklat Keagamaan*, 12(4), 70–84.
- Septafi, G. (2021). Analisis kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2019. *Educational Technology Journal*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p1-16>